

## KEGIATAN PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 (BERTUKAR SEMENTARA BERMAKNA SELAMANYA)

Parlindungan Sitorus<sup>1</sup>, Juliper Nainggolan<sup>2</sup>, Surya D Pardede<sup>3</sup>, Asnita R Pasaribu<sup>4</sup>,  
Ellen Ferrarista Panjaitan<sup>5</sup>, Putri Ayu N Hutapea<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

*e-mail:* parlindungansitorus@uhn.ac.id<sup>1</sup>, julipernainggolan@uhn.ac.id<sup>2</sup>, suryapardede@uhn.ac.id<sup>3</sup>,  
asnita.pasaribu@student.uhn.ac.id<sup>4</sup>, ellen.panjaitan@student.uhn.ac.id<sup>5</sup>, putri.hutapea@student.uhn.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam Kampus Merdeka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa selama satu semester dari satu pulau ke pulau lainnya untuk mendapatkan pengalaman dengan sistem kredit  $\pm 20$  SKS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan pertukaran mahasiswa dalam mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang terpilih di penempatan Universitas Diponegoro. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian tentang kegiatan pertukaran mahasiswa mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yaitu: mahasiswa berkesempatan menjelajahi dan mengunjungi provinsi lain, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar Perguruan tinggi asal, mahasiswa mampu menambah relasi, mahasiswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan luar daerah, mahasiswa mampu meningkatkan kebhinekaan dan toleransi, serta mahasiswa mendapatkan konversi sks. Motivasi mahasiswa menjadi bagian dari terlaksananya dan suksesnya kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selama ini.

**Kata kunci:** Kegiatan Pmm, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Mbkm

### Abstract

The purpose of this research is to find out how the activities of students in carrying out the Independent Student Exchange program. Changes in the development of education in the 4.0 era have become a concept in the Merdeka Campus. The Merdeka Student Exchange (PMM) is a student exchange program for one semester from one island to another to gain experience with the credit system of  $\pm 20$  credits. The purpose of this research is to find out how student exchange activities are in participating in the Independent Student Exchange program. The subjects of this study were students who were selected for placement at Diponegoro University. Collecting data using interviews and documentation. Research on student exchange activities following the Free Student Exchange program, namely: students have the opportunity to explore and visit other provinces, students gain learning experience outside their home university, students are able to build relationships, students are able to recognize and understand cultures outside the region, students are able to increase diversity and tolerance, as well as students get credit conversion. Student motivation is part of the implementation and success of the Independent Student Exchange Program activities so far.

**Keywords:** Pmm Activities, Independent Student Exchange, Mbkm

### PENDAHULUAN

(Insani et al., 2021)Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM) merupakan kebijakan pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan dapat terselenggara apabila adanya dukungan dari perguruan tinggi dan mahasiswa. Hal ini menjadi tantangan besar bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan berbagai fasilitas sarana dan prasarana pendukung dalam melaksanakan kebijakan. MBKM dijalankan melalui 4 pilar kebijakan: (1) Pembukaan Program Studi baru, (2) Sistem akreditasi Perguruan Tinggi, (3) Perguruan Tinggi Berbadan Hukum, dan (4) Hak belajar di luar Program Studi.

(Anwar, 2022) Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam Kampus Merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun Merdeka Belajar. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industry 4.0

Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill dan hard skill. Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan dikampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep Merdeka Belajar. Terdapat 8 kebijakan MBKM yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent, 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu pulau ke pulau lainnya selama 1 semester. Program PMM adalah kegiatan yang memberikan pengalaman kebhinekaan, budaya dengan sistem kredit SKS maksimal sebanyak  $\pm 20$  SKS. Kebijakan Merdeka Belajar -Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwapemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi padaperguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanyamengikuti proses pembelajaran di luar program studi (Journal et al., 2023).

Program PMM adalah program dari PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi) tahun 2020. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah: 1) Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, 2) menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, 3) mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pemimpin bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah terhadap program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2, maka penulis mengambil rumusan masalah bagaimana dampak Program PMM2 terhadap mahasiswa.

Salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa PMM adalah mata kuliah Modul Nusantara. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa, memperdalam pemahaman mereka dan mempercayakan pentingnya toleransi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya nusantara yang lahir dari beragam suku, ras, agama dan kepercayaan. Dengan mengikuti modul Nusantara, mahasiswa dilatih untuk memiliki tingkat toleransi dan cinta tanah air yang tinggi. Modul nusantara ini dibagi ke dalam empat jenis kegiatan yaitu kegiatan kebhinekaan, refleksi, inspirasi, dan kontribusi social (Indriati et al., 2022). Kegiatan pembelajaran didesain dengan konsep experiential learning dimana mahasiswa dituntut melakukan kegiatan pembelajaran learning by doing dan merefleksikan pengalaman sehingga mereka merasakan adanya sikap nasionalisme, toleransi, rasa gotong royong, rasa kebhinekaan dan jiwa kepemimpinan (Jumansyah et al., 2022).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan program MBKM, sehingga penelitian ini masih minim refrensinya. Beberapa penelitian yang membahas Pertukaran Mahasiswa Merdeka hanya meneliti mengenai Motivasi Mahasiswa untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengkaji tentang dampak program kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya).

## METODE

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan langsung Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang diterima di Universitas Diponegoro dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa yaitu:

Tabel 1. kegiatan Pertukaran Mahasiswa

Waktu Kegiatan di PTPenerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
Realisasi Kegiatan W4 diBulan Sebelumnya	Khebhinekaan: Pada tanggal 10 desember 2022

	kami mengunjungi makam Bapak Soeharto di Astana Giribangun Karanganyar yang dilanjutkan dengan mengunjungi Candi Cetho
	Inspirasi : kami mengadakan pertemuan dengan Ibu Rafngitentang bagaimana caranya melestarikan kesenian Gambang Semarang.
	Refleksi : Pada tanggal 8 desember 2022 kami mengadakan pertemuan diskusi dengan mbak Nana tentang asal usul ethis china yang ada di Semarang, dan bagaimana pandangan serta hubungan asmara antara ethis china dengan ethis local
	Pada tanggal 9 Desember kami mengadakan kegiatan malam keakraban bersama seluruh mahasiswa PMM dan dosen.
	Jumlah Kegiatan Modul MN : 3
	Kegiatan di PT Penerima:
<b>Realisasi Kegiatan di Bulan Akhir (yang sudah</b>	Kontribusi sosial : Pada tanggal 15 desember 2022 kami mengadakan kegiatan kontribusi sosial di Pondok

Tabel 2. kegiatan Pertukaran Mahasiswa

Waktu Kegiatan di PT Penerima direncanakan di bulan sebelumnya)	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
	<p>pesantren Ma'had Mamba'ulQur'an, kami memberikan pelajaran tentang Bahasa, kesehatan dan pengenalan IT.</p> <p>Refleksi : Pada tanggal 15 desember 2022 kami mengunjungi makam KH.Muntaha- Al Hafidz di Dero, Mojotengah Wonosobo.</p> <p>Jumlah kegiatan MN : 2</p> <p><b>Kegiatan di PT penerima:</b></p> <p>Pada tanggal 13 Desember s/d 16 Desember 2022 melaksanakan UAS di PT penerima</p> <p>Pada tanggal 18 Desember 2022 kami bertamasya ke bukit sikunir Dieng dan kawah kijang Dieng, Wonosobo</p> <p>Pada tanggal 19 Desember 2022 merupakan hari pelepasan mahasiswa inbound Universitas Diponegoro.</p> <p>Pada tanggal 20 Desember 2022 kelompok modul kami melaksanakan kegiatan makan bersama dosen modul dan LO</p> <p>Pada tanggal 21 Desember 2022 merupakan hari kepulangan kami mahasiswa PMM ke PT asal masing-masing</p>
<b>Personil Favorit Pengelola PMM 2 di PT Penerima</b>	Bu Noor Naeli Masrunoh, M.Hum sebagai dosen modul dan Bintang Amanda sebagai LO di kegiatan modul. Mereka sangat membantu selama

	kegiatan di Semarang, terkhusus kegiatan modul nusantara mereka sangat membantu dalam pembuatan laporan bulanan dan tentunya sangat cepat tanggap ketika kami bertanya dan tidak mengerti sesuatu hal.
<b>Hal yang berkesan selama Pelaksanaan PMM 2</b>	<p>Segala sesuatu tentang semarang dan sekitarnya sangat berkesan bagi kami, terkhususnya Universitas Diponegoro sebagai salah satu universitas terbaik yang ada di Indonesia. Dimulai dari menemukan teman-teman yang baru dari berbagai Provinsi, perkuliahan dengan lingkungan yang baru adat istiadat yang baru dan tentunya kebiasaan-kebiasaan baru yang berbeda dengan kegiatan sebelumnya.</p> <p>Dalam program ini juga kami mendapatkan kesempatan untuk mengeksplor salah satu keragaman budaya dengan lokasi yang berbeda yang ada di Indonesia (Jawa tengah).</p>
<b>Waktu Kegiatan di PT Penerima</b>	<b>Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima</b>
<b>Tanggal KHS keluar dari PT Penerima</b>	7 Januari 2023



Gambar 1. Photo bersama mahasiswa PMM 2 Universitas Diponegoro



Gambar 2. Photo bersama kelompok Modul Nusantara

**SIMPULAN**

Berdasarkan harapan dan tujuan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa (PMM) telah terlaksanan dengan sesuai yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa, mengembangkan serta memberdayakan mahasiswa. Dampak dari kegiatan pertukaran mahasiswa terhadap kualitas mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM terlihat jelas pada peningkatan toleransi dalam menerima perbedaan, kemampuan komunikasi dan bekerjasama yang meningkat serta minat untuk mengikuti program MBKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, R. N. (2022). Manan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1106–1111. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Indriati, D., Nurasih, I., & Nurmeta, I. K. (2022). Modul Nusantara: Mengembangkan Karakter Mahasiswa dalam Kelas Multikultural. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 142–147. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.46036>
- Insani, N. N., Fitriyani, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245–251. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.4353>
- Journal, C. D., Simanjuntak, A. G., Hutasoit, J., Hutauruk, C., Manurung, R., Sosial, K., & Bali, D. P. (2023). *UNDIKSA DI DESA PEDAWA BALI*. 4(2), 2458–2463.
- Jumansyah, J., Palupi, A., Hadi, K., Syafei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.1023>
- <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16745055294361-Apa-itu-MBKM-Mandiri->